

INTERAKSI KOMUNIKASI *TRIPLE HELIX* DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI KREATIF (STUDI KASUS DI PEMERINTAH KOTA SALATIGA)

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi kreatif menunjukkan kepentingannya dalam konteks era modern karena menjadi sektor utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian, meningkatkan daya saing, serta membentuk identitas dan citra suatu wilayah. Pengembangan ekonomi kreatif dianggap sebagai strategi yang efektif untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, teori *triple helix* digunakan sebagai kerangka konseptual untuk memahami interaksi komunikasi antara Pemerintah, Akademisi, dan Industri dalam konteks pembangunan ekonomi kreatif di Kota Salatiga. Model *triple helix* merujuk pada kerjasama antara ketiga sektor tersebut dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami perspektif, pemikiran, dan pengalaman para pemangku kepentingan terkait interaksi komunikasi *triple helix* dalam konteks pembangunan ekonomi kreatif. Hasil penelitian meemukan peran pemerintah, akademisi, dan industri dalam pembangunan ekonomi kreatif saling melengkapi. Meskipun telah ada upaya kolaborasi, hasilnya belum optimal. Pemerintah perlu meningkatkan komunikasi terbuka, akademisi harus memastikan riset aplikatif, dan industri perlu lebih aktif dalam mengadopsi inovasi. Implementasi masih kurang optimal, menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut. Jaringan komunikasi antara ketiga pihak tersegmentasi, menghambat sinergi dalam pembangunan ekonomi kreatif holistik.

Kata Kunci: Interaksi Komunikasi, *Triple helix*, Ekonomi Kreatif, Kota Salatiga.

TRIPLE HELIX COMMUNICATION INTERACTION IN CREATIVE ECONOMIC DEVELOPMENT (CASE STUDY IN SALATIGA CITY GOVERNMENT)

ABSTRACT

Creative economic development shows its importance in the context of the modern era because it is a major sector that contributes significantly to the economy, increasing competitiveness, and shaping the identity and image of a region. Creative economic development is considered an effective strategy to reduce economic disparities, create new jobs, and improve the overall quality of life of the community. In this study, the triple helix theory is used as a conceptual framework to understand the interaction of communication between government, academia, and industry in the context of creative economic development in the city of Salatiga. The triple helix Model refers to the cooperation between the three sectors in promoting innovation and economic growth. This study adopts a qualitative approach with case study design to understand the perspectives, thoughts, and experiences of stakeholders related to triple helix communication interaction in the context of creative economic development. The results of the study found the role of government, academia, and industry in the development of the creative economy complement each other. Although there have been collaborative efforts, the results have not been optimal. Governments need to improve open communication, academia needs to ensure applicative research, and industry needs to be more active in adopting innovation. Implementation is still less than optimal, indicating the need for further efforts. The communication network between the three parties is segmented, hindering synergies in the development of a holistic creative economy.

Keywords: Communication Interaction, Triple Helix, Creative Economy, Salatiga City.